

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GAMBUT MELALUI OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI DI BUM-RW 33

Mukhlis¹, Donatius BSEP², Reiki Nauli Harahap³, Agus Yuliono⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tanjungpura

¹mukhlisfisipuntan@gmail.com, ²donatius.bsep@fisip.untan.ac.id,

³reiki.nauli@fisip.untan.ac.id, ⁴agus.yuliono@fisip.untan.ac.id

Abstract

Siantan Hilir Village in Pontianak City, West Kalimantan, holds significant potential in natural resources and cultural diversity. Through the Village-Owned Enterprise (BUM-RW), a socio-economic organization managed by the Farmers Group Association (GAPOKTAN) of Darma Putra Dalam, various efforts have been made to develop the agricultural and fisheries sectors on peatlands. One of BUM-RW's key initiatives is the Edu-Agro Tourism program, which integrates agriculture, environmental conservation, and tourism. However, limited knowledge and experience in utilizing technology, particularly social media, have hindered the progress of this program. Community service activities were conducted to enhance the understanding of BUM-RW 33 members regarding technology usage through socialization and surveys. The results showed increased community optimism towards the promotion and marketing of local products on social media. This empowerment effort is expected to support economic sustainability while preserving the valuable peatland environment.

Keywords: BUM-RW; Edu-Agro Tourism; Information Technology; peatland agriculture; community empowerment

Abstrak

Kelurahan Siantan Hilir di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, memiliki potensi besar dalam sumber daya alam dan budaya. Melalui Badan Usaha Milik RW (BUM-RW), organisasi sosial-ekonomi masyarakat yang dikelola oleh Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Darma Putra Dalam, berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan sektor pertanian dan perikanan di lahan gambut. Salah satu inisiatif utama BUM-RW adalah program Edu-Agro Wisata yang menggabungkan pertanian, pelestarian lingkungan, dan pariwisata. Namun, terbatasnya pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan teknologi, khususnya media sosial, menghambat kemajuan program tersebut. Pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman anggota BUM-RW 33 tentang pemanfaatan teknologi melalui sosialisasi dan survei. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan optimisme masyarakat terhadap promosi dan pemasaran produk lokal di media sosial. Pemberdayaan ini diharapkan mampu mendukung keberlanjutan ekonomi sekaligus pelestarian lingkungan gambut.

Kata Kunci: BUM-RW; Edu-Agro Wisata; Teknologi Informasi; Pertanian Lahan Gambut; Pemberdayaan Masyarakat

Submitted: 2024-08-12

Revised: 2024-08-23

Accepted: 2024-09-06

Pendahuluan

Kelurahan Siantan Hilir merupakan sebuah wilayah yang kaya akan potensi sumber daya alam dan keanekaragaman budaya yang terletak di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Di tengah keindahan alam dan warisan budaya yang dimiliki, terdapat sebuah organisasi lokal yang berperan penting dalam pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, yaitu Badan Usaha Milik RW (BUM-RW). Sebuah institusi sosial kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang secara mandiri dikelola oleh Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) wilayah Darma Putra Dalam, Kelurahan Siantan Hilir. BUM-RW, sebagai organisasi sosial ekonomi kemasyarakatan, telah lama berperan dalam pengorganisasian masyarakat di bidang pertanian, khususnya pertanian sayuran di lahan gambut. Saat ini BUM-RW sedang mengembangkan bisnis di bidang perikanan serta menggalakkan edukasi wisata ramah lingkungan melalui program Edu-Agro Wisata, sebuah program wisata yang mengusung integrasi antara aktivitas pariwisata, pertanian dan pelestarian lahan gambut.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh BUM-RW adalah minimnya pengetahuan dan pengalaman terkait pemanfaatan teknologi di kalangan pengurus dan anggota. Keterbatasan ini menyebabkan kegiatan yang dilakukan masih bersifat tradisional dan lambat berkembang, terutama dalam mengadopsi teknologi modern seperti media sosial instagram dan tiktok untuk mendukung pengembangan bisnis dan edukasi di sektor wisata edukasi pertanian. Di Era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 saat ini (Myrtanti et al., 2024) pemasaran digital merupakan salah satu strategi yang mampu mendongkrak penjualan (Meisaroh et al., 2024). Oleh karena itu TIM PKM FISIP UNTAN, melalui pengabdian kepada masyarakat ini berupaya untuk meningkatkan kapasitas para pengurus dan anggota BUM-RW dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengembangkan program Edu-Agro Wisata di wilayah masyarakat lahan gambut. Fokus utama dari pengabdian ini adalah pada sosialisasi dan pelatihan penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi dan promosi untuk mendukung pengembangan edukasi wisata ramah lingkungan, bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Diharapkan, peningkatan kapasitas ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi BUM-RW, tetapi juga akan membuka peluang baru untuk percepatan pengembangan organisasi ini sebagai kekuatan sosial ekonomi yang memberdayakan masyarakat lahan gambut di Kelurahan Siantan Hilir. Pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan juga akan mempertimbangkan perlakuan khusus terhadap lahan gambut yang digunakan untuk pertanian, sehingga keberlanjutan lingkungan dan pertanian dapat dijaga secara seimbang. BUM-RW diharapkan dapat menjadi contoh (*best-practices*) bagi organisasi sosial ekonomi kemasayrakan di wilayah lahan gambut, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan berkelanjutan di Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Permasalahan yang dihadapi oleh Badan Usaha Milik RW (BUM-RW) yaitu minimnya pengetahuan dan pengalaman pemanfaatan teknologi media sosial. Keterbatasan ini menghambat kemajuan dan efisiensi kegiatan Edu-Agro Wisata di lahan gambut serta pengembangan sektor pertanian dan perikanan yang ramah lingkungan. Era digitalisasi saat ini masyarakat dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan teknologi, terutama media sosial. Hal tersebut diharapkan dapat memperluas jangkauan promosi, meningkatkan akses pasar, dan mengoptimalkan manajemen bisnis. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dalam hal pemanfaatan teknologi menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan yang merupakan aset berharga bagi pertanian di lahan gambut tersebut.

Tim PKM dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak beserta mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi dan praktik dalam pemberdayaan masyarakat kampung gambut melalui optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi di UMKM Kuat Sihir, yang dilakukan di Balai BUM RW 33 Kuat Sihir pada hari Kamis 22 Agustus 2024. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu unsur dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh tenaga pendidik/dosen. Kegiatan PKM yang dilakukan yakni sosialisasi dan praktik optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi yang dihadiri oleh sekitar 15 orang warga rw 33 kampung gambut siantan hilir terdiri dari anak muda hingga ibu-ibu dan bapak-bapak, mereka sangat semangat dan antusias dalam mengikuti berbagai proses kegiatan hingga selesai, kegiatan dimulai sejak pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan Sosialisasi ini selain dihadiri oleh dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura juga dihadiri oleh bapak Waskito Nugroho Selaku CDC PT Pertamina Patra niaga Integrated Terminal Pontianak. Harapan untuk kedepannya, kegiatan sosialisasi yang langsung di praktikan kepada warga seperti ini dapat terus dilakukan agar masyarakat dapat mengoptimalkan serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media promosi dari hasil pertanian mereka. Selain itu juga dengan adanya kegiatan ini juga dapat berperan dalam memperkuat kolaborasi antara kelompok tani dan investor-investor yang dimana dapat

meningkatkan pendapatan bagi masyarakat serta dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang membangkitkan semangat masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUM-RW 33 kelurahan siantan hilir.

Metode

Salah satu pendekatan dalam proses pengabdian masyarakat adalah melalui sosialisasi (Fristiohady et al., 2023) dan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap informasi yang dijelaskan. Pengabdian masyarakat dilakukan di Kampung Gambut Siantan Hilir, Kelurahan Siantan Hilir, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Sasaran penerima manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota Badan Usaha Miliki-RW 33. Aktivitas yang dilakukan adalah terkait pengembangan pemahaman masyarakat terkait pemanfaatan teknologi dalam pengembangan kawasan BUM-RW 33. Setelah sosialisasi dilakukan, maka dilanjutkan dengan pengukuran menggunakan angket. Terdapat 15 orang anggota BUM-RW 33 yang menjadi responden.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi dan Praktik Optimalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dimulai dengan mengumpulkan warga kawasan RW 33 Kelurahan Siantan Hilir di Balai BUM-RW yang menjadi titik kumpul dan tempat sosialisasi kali ini. Pada pukul 10.00 WIB warga telah memadati Balai BUM-RW 33 dengan penuh antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang telah diinformasikan oleh Ketua RW 33, yakni Pak Irwan. Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, para petinggi di setiap instansi dan tokoh masyarakat saling memberikan kata sambutan kepada seluruh partisipan yang hadir. Dimulai dari Bapak Reiki Nauli Harahap, S.Sos., M.A selaku perwakilan dari tim PKM Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang memberikan salam pembuka serta kata sambutan kepada seluruh partisipan dalam kegiatan kali ini. Bapak reiki selaku perwakilan dosen mengucapkan terimakasih kepada warga yang sudah berkenan untuk hadir pada kegiatan ini dan berharap dengan adanya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik bagi dosen di universitas tanjungpura yang dapat menjadi salah satu rangkaian proses pembelajaran apa yang sedang berkembang di masyarakat. Tim PKM dosen Universitas Tanjungpura yang diwakili oleh bapak reiki mereka berharap kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang hadir untuk mengembangkan kelompok dikemudian hari.

Selanjutnya, penyampaian kata sambutan dilanjutkan oleh bapak Waskito Nugroho selaku Community Development Officer (CDO) di Perusahaan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak. pak waskito sangat berterimakasih karena kegiatan seperti ini harus banyak ditimbulkan ke kampung gambut siantan hilir khususnya di RW 33, karena ditahun-tahun sebelumnya belum banyak perguruan tinggi yang berkecimpung di kampung gambut siantan hilir ini. Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan dikampung gambut siantan hilir akhirnya kampung gambut siantan hilir bisa menyebarluaskan mengenai lingkungan, sayur-mayur dan lainnya baik diwilayah Pontianak maupun diluar kota Pontianak. beliau juga berharap agar mahasiswa juga dapat ikut praktik, melakukan penelitian dan membuat jurnal di kampung gambut siantan hilir, karena kurang lebih hampir 20 tahun tidak ada mahasiswa yang melakukan kegiatan kkm di kampung gambut siantan hilir ini.



Gambar 1. Kata Sambutan dari Tim PKM FISIP UNTAN

Selanjutnya, penyampaian kata sambutan dilanjutkan oleh bapak Irwan selaku ketua RW 33. Pak irwan sangat mengapresiasi kegiatan ini karena telah mau mengadakan kegiatan PKM dengan mengembangkan apa yang ada di kampung gambut siantan hilir, dengan adanya kegiatan sosialisasi serta praktik optimalisasi teknologi informasi ini remaja-remaja yang ada dikampung gambut siantan hilir mau bergabung dalam membangun kampung gambut, karena mereka yang saat ini mengelola kampung gambut ini usia mereka sudah tidak muda dan tidak terlalu mengerti mengenai media sosial. Bapak irwan berharap dengan adanya kegiatan ini pemberdayaan masyarakat di kampung gambut dapat mengetahui apa itu media sosial, bagaimana penjualan yang baik melalui media sosial dan lainnya.

Selanjutnya penyerahan cinderamata dari tim PKM Fisip Untan yang diwakili oleh bapak Reiki Nauli Harahap S.Sos., M.A kepada bapak Irwan selaku ketua Rw 33 Kampung Gambut. Penyerahan cinderamata berupa 1 buah tablet, sesuai dengan tema kegiatan kali ini yaitu Optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi. Diharapkan dengan adanya tablet ini dapat dimanfaatkan sebagai alat promosi serta penjualan produk yang dihasilkan dari kampung gambut di media sosial sehingga orang-orang diluar kampung gambut dapat mengetahui mengenai kampung gambut beserta produk-produk yang dijual.

Pada kegiatan kali ini penyampaian materi disampaikan oleh Novianus Oling mengenai optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi, dengan melakukan optimalisasi sosial media merupakan langkah strategis yang dimana dapat memberikan peluang yang sangat besar terutama di era saat ini karena kita sadari bersama bahwasanya digitalisasi serta penggunaan sosial media saat ini sangat marak dan jika kita dapat memanfaatkan dengan baik maka akan memberikan benefit yang sangat besar terutama bagi perkembangan serta penjualan produk-produk hasil olahan yang ada BUM-RW 33. Yang dimana mereka dalam hal ini BUM-RW bisa memilih konsentrasi pada media sosial manapun dengan memperhatikan target pasar yang ingin mereka tuju. Dengan adanya optimalisasi sosial media di BUM-RW 33 Siantan hilir ini dapat memaksimalkan potensi yang ada karena mungkin mereka belum memahami akan mekanisme dan cara kerja di Media Sosial. Diharapkan dengan ada sosialisasi ini dapat membuat mereka paham akan potensi serta peluang yang ada sehingga nantinya kemajuan juga berpihak pada BUM-RW 33 ini.



Gambar 2. Penyampaian materi dan simulasi pemanfaatan Teknologi

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan praktik mengenai cara penjualan dan komunikasi penjual yang baik di media sosial, pada kesempatan kali ini media sosial yang digunakan untuk praktik yaitu Whatsapp Business karena mudah digunakan, banyak fitur yang bagus dan dapat menjadi peluang untuk digunakan sebagai media promosi serta setiaphampir setiap orang mulai dari gen z hingga orang tua mereka menggunakan whatsapp bussines. Peserta juga diajari mengenai bagaimana cara membalas pesan dari pembeli dengan bahasa yang baik dan menarik dan juga mengenai katalog produk yang akan dipasarkan di media sosial BUM RW 33. Diharapkan dengan adanya praktik setelah pemaparan materi warga dapat mengaplikasikan secara langsung.

Setelah pemaparan materi yang telah dipaparkan oleh novianus, untuk mengetahui seberapa paham materi yang sudah disampaikan kepada masyarakat BUM 33 mengenai optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi, warga dapat mengisi quisioner yang telah disediakan. Sebanyak 15 quisioner telah diisi oleh warga yang hadir.

Tabel 1. Pemanfaatan Teknologi oleh BUM-RW 33

No	Pernyataan	Setuju		Sangat Setuju		Total		Rata-Rata
		F	%	F	%	F	%	
1	Pemanfaatan sosial media memungkinkan BUM- RW berbagi dan berinteraksi dalam bentuk konten dan informasi kepada masyarakat luas.	3	20	12	80	15	100	4,8
2	BUM-RW dapat membangun jaringan sosial dan komunitas yang lebih luas melalui sosial media.	2	13,3	13	86,7	15	100	4,87
3	BUM- RW dapat memanfaatkan sosial media sebagai alat promosi wisata dengan biaya yang murah	3	20	12	80	15	100	4,8
4	BUM- RW dapat menggunakan sosial media untuk peningkatan kesadaran minat dan interaksi berwisata	4	26,7	11	73,3	15	100	4,73
5	BUM-RW dapat menggunakan sosial media untuk mendapatkan peluang kolaborasi dan kemitraan dengan kelompok/lembaga lainnya	5	33,3	10	66,7	15	100	4,67
6	BUM- RW dapat memanfaatkan sosial media untuk pengembangan dan pemasaran destinasi wisata, seperti melalui tiktok, instagram, youtube, dan facebook	5	33,3	10	66,7	15	100	4,67
7	Tiktok dapat digunakan sebagai platform marketing, konten, review produk wisata	5	33,3	10	66,7	15	100	4,67
8	Youtube dapat digunakan untuk konten, mereview produk, dengan durasi video yang lebih panjang	2	13,3	13	86,7	15	100	4,87
9	Instagram dapat menjangkau calon wisatawan yang lebih luas	3	20	12	80	15	100	4,8
10	Facebook dapat dimanfaatkan sebagai marketplace menjual produk	4	26,7	11	73,3	15	100	4,73
11	BUM- RW dapat menggunakan whatsapp katalog sebagai daftar produk atau layanan mereka secara langsung di aplikasi whatsapp	3	20	12	80	15	100	4,8
12	BUM- RW dapat memanfaatkan whatsapp katalog sebagai media peningkatan penjualan	4	26,7	11	73,3	15	100	4,73

Pada pernyataan ke 1 mengenai pemanfaatan sosial media memungkinkan BUM-RW untuk berbagi dan berinteraksi dalam bentuk konten dan informasi kepada masyarakat RW 33 dari quisioner yang telah di isi oleh masyarakat dengan rata-rata 4,8 pada pernyataan ke 1 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan ini. Pada pernyataan ke 2 dengan rata-rata frekuensi 4,87 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa Bum-Rw dapat membangun jaringan sosial dan komunitas yang lebih luas melalui media sosial. Pada pernyataan ke 3 dengan rata-rata frekuensi 4,8 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan adanya sosial media yang dimiliki oleh BUM- RW dapat dimanfaatkan sebagai alat promosi wisata maupun produk yang dihasilkan dengan biaya yang murah. Pada pernyataan ke 4 dengan rata-rata frekuensi 4,73 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan adanya penggunaan sosial media oleh Bum-Rw dapat meningkatkan kesadaran minat dan interaksi berwisata bagi masyarakat di luar wilayah Bum-Rw un bekunjung ke Bum-Rw 33.

Pada pernyataan ke 5 dengan rata-rata frekuensi 4,67 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan adanya media sosial Bum-Rw 33 dan dimanfaatkan dengan baik maka dapat memberikan peluang untuk kerjasama/kolaborasi dengan berbagai kelompok maupun lembaga yang ada. Pada pernyataan ke 6 dengan rata-rata frekuensi 4,67 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan pemanfaatan teknologi informasi khususnya media sosial maka Bum-Rw dapat mengembangkan serta mempromosikan destinasi wisata di Bum-Rw 33 melalui platform media sosial yang ada. Pada pernyataan ke 7 dengan rata-rata frekuensi 4,67 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa media sosial seperti Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai platform marketing, konten dan review produk wisata. Pada pernyataan ke 8 dengan rata-rata frekuensi 4,87 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa media sosial seperti Youtube dapat dimanfaatkan sebagai platform marketing, konten dan review produk wisata. Pada pernyataan ke 9 dengan rata-rata frekuensi 4,8 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa media sosial seperti Instagram dapat menjangkau calon wisatawan yang lebih luas untuk berkunjung ke Bum-Rw 33.

Pada pernyataan ke 10 dengan rata-rata frekuensi 4,73 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa media sosial seperti Facebook dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai marketplace untuk penjualan produk yang dihasilkan di Bum-Rw 33. Pada pernyataan ke 11 dengan rata-rata frekuensi 4,87 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan pemanfaatan media sosial Whatsapp Bussines sebagai media promosi konsumen/pembeli dapat mengetahui produk apa saja yang dijual oleh Bum-Rw 33 karena Whatsapp Bussines telah dilengkapi dengan katalog-katalog untuk mempermudah penjualan. Pada pernyataan ke 12 dengan rata-rata frekuensi 4,73 masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan penggunaan Whatsapp Bussines , melalui katalog penjualan yang ada diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk di Bum-Rw 33.

Kesimpulan

Setelah melaksanakan berbagai prosesi kegiatan sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Kampung Gambut Melalui Optimalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi di UMKM Kuat Sihir. maka selanjutnya para partisipan bersama tamu kegiatan melakukan sesi foto bersama. Seluruh partisipan warga RW 33 kelurahan siantan hilir merasa puas dan senang sekali karena sudah mengikuti kegiatan sosialisasi dan praktik optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi yang diselenggarakan oleh Tim PKM Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Mereka menyadari bahwa media sosial sangat bermanfaat jika bisa digunakan dengan baik terutama untuk pemasaran hasil Perkebunan yang ada BUM-RW 33 Siantan Hilir.

Dokumentasi atau sesi foto bersama, hal tersebut dilakukan untuk kenang-kenangan dan bukti dokumentasi atas telah terlaksananya kegiatan sosialisasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Tim PKM Dosen dan Mahasiswa Fisip Untan bersama

warga RW 33 Kelurahan Siantan Hilir. Para partisipan mengaku lebih optimis lagi dalam promosi dan pemasaran produk olahan maupun produk sayur-mayur hasil dari kampung gambut di media sosial

Daftar Pustaka

Fristiohady, A., Trinovitasari, N., Mahmudah, R., & Putri, I. P. (2023). PREVENTIF PENYAKIT MENULAR DALAM UPAYA Mendukung SDGS DI SMA. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 2(1), 8–12.

Meisaroh, F., Adilla, N., Rupianti, R., Teknologi, I., & Malang, N. (2024). STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN BATIK TELANG MELALUI PEMASARAN DIGITAL KOMUNITAS BUTERI MAKCEMPUT KOTA MALANG. *PROFICIO*, 5(2), 15–23.
<https://doi.org/10.36728/JPF.V5I2.3311>

Myrtanti, R. D., Septiari, R., Ruwana, I., Budiharti, N., & Paramita, B. B. (2024). PENERAPAN E-DONATION UNTUK PENYANDANG DISABILITAS. *PROFICIO*, 5(1), 556–564.
<https://doi.org/10.36728/JPF.V5I1.3099>